

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *The Power of Two* pada materi *Things Around Us* yang dikembangkan sebagai metode pembelajaran baru untuk menyelesaikan masalah pembelajaran Bahasa Inggris terdiri dari 2 siklus, Setiap Siklus terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi: (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa kehadiran peserta didik, (2) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran, (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari (4) Melakukan apresepasi. Pada kegiatan inti meliputi: (1) Memberikan pertanyaan untuk menggali pemikiran peserta didik, (2) Membagi kelas menjadi 15 kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik. (2) Menyampaikan materi tentang *Things Around Us* dengan menggunakan gambar dan sebuah lagu, (3) Memberikan permainan untuk melihat pemahaman peserta didik, (4) Membagikan lembar pengamatan untuk dikerjakan secara individual, setelah selesai kemudian peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban yang tepat bersama kelompoknya, (5) Membimbing peserta didik untuk

segera menyelesaikan tugas kelompoknya, (5) Membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok untuk maju ke depan dan meminta kelompok lain memberikan tanggapan. (6) Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas, (7) Untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkan metode *The Power of Two*, peserta didik diberikan soal tes evaluasi (*Post Test*). Selanjutnya pada kegiatan akhir meliputi, (1) Mengulang kembali kosa kata yang telah dipelajari dan menyimpulkan secara bersama, (2) berdo'a dan mengucapkan salam.

2. Keaktifan dan kerjasama peserta didik melalui penerapan metode *The Power of Two* mengalami peningkatan. Dari Siklus I, peserta didik belum bisa percaya diri dan masih malu-malu dalam bertanya. Pada Siklus II, peserta didik mempunyai kepercayaan diri dalam mengeluarkan pendapat, bertanya, dan juga saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kepada peserta didik yang lain. Ditunjukkan dengan prosentase rata-rata keaktifan dan kerjasama peserta didik saat mengikuti pembelajaran Siklus I yakni 74,6% dengan kategori aktif. Pada Siklus II prosentase rata-rata keaktifan dan kerjasama peserta didik mengalami peningkatan menjadi 89,2% dengan kategori sangat aktif. Selain itu, keaktifan dan kerjasama juga dilihat dari aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yakni taraf keberhasilan

tindakan peserta didik pada Siklus I adalah 86,36% dengan kategori sangat baik dan pada Siklus II meningkat menjadi 93,18% dengan kategori sangat baik.

3. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *Pre Test*, *Post Test* Siklus I, sampai *Post Test* Siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 64,87 (*Pre Test*), meningkat menjadi 74,83 (*Post Test* Siklus I), dan meningkat lagi menjadi 78,3 (*Post Test* Siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *Pre Test*, dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, ada 12 anak yang tuntas belajar dan 18 anak tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 40%. Meningkat pada hasil *Post Test* Siklus I, dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, ada 19 anak yang tuntas belajar dan 11 anak yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 63,3%. Meningkat lagi pada hasil *Post Test* Siklus II, dari 30 peserta didik yang mengikuti tes, ada 25 anak yang tuntas belajar dan 5 anak yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 83,33%.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka dari pengalaman

selama melakukan penelitian di MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung
Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan juga untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode *The Power of Two* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi guru MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung
Dapat dijadikan sebagai alternative dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti yang lain atau pembaca
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada materi *Things Around Us* pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan metode pembelajaran serupa dapat mengambil materi lain yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta dapat melakukan perbaikan-perbaikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan dapat mengembangkan ataupun memadukan penerapan metode *The Power of Two* dengan metode pembelajaran yang lain sehingga lebih efektif dan variatif.